

Julie Ewington

This painting. It's a riot, a riot of greed, of buying, of selling, of consumption. Actually, everyone here is eating, stuffing art and money into their faces. This world is full to overflowing with greed. And it's a particular kind of greed. It's greed for art. It's greed in art, it's greed in manipulating art. But there's so much energy here. Look at the strong, bright colors. And there's so much misdirected energy here, too, towards profit, towards goals that are away from what art can do.

In the best traditions of satire, Hahan has set up this fundamental seriousness, which is embodied in savage humour.

But in all of this vile and obscene greed, this disgraceful chaos, there is one glimpse right at the top of the painting of what the world could be. You see tiny little stars twinkling in an innocent sky. And so here's the fundamental question. The core question that I think Hahan is posing to us. Can this spirited critique of greed and corruption prevail? Can the work of artists prevail over the way in which their work is traded? Real artists.

Will art and creativity win out in the end?

Lukisan ini, lukisan ini penuh kerusuhan, kerusuhan akan ketamakan, akan pembelian, akan penjualan, dan konsumsi. Sebenarnya, semua orang di sini sedang makan, menjejalkan seni dan uang ke mulut mereka. Dunia ini dipenuhi dengan ketamakan seperti ini. Dan itu adalah jenis ketamakan tertentu. Ini ketamakan untuk kesenian. Ketamakan dalam kesenian itu sendiri, dan ketamakan dalam memanipulasi seni. Tetapi ada begitu banyak energi di sini. Lihatlah warna-warna yang kuat dan cerah. Dan ada begitu banyak energi yang salah arah di sini, yang juga, mengarah ke keuntungan, menuju tujuan yang jauh dari apa yang bisa dilakukan seni.

Dan dalam tradisi satir terbaik, Hahan telah menciptakan permasalahan mendasar ini, yang diwujudkan dalam sebuah humor jahat.

Namun dalam semua keserakahan keji dan cabul ini, di dalam kekacauan yang memalukan ini, ada segelimang harapan di bagian atas lukisan tentang apa yang bisa diwujudkan untuk dunia. Anda melihat bintang-bintang kecil berkelap-kelip di langit yang polos. Dan inilah pertanyaan mendasarnya. Pertanyaan inti yang saya pikir diajukan Hahan kepada kita. Dapatkah kritik yang bersemangat tentang keserakahan dan korupsi ini menang? Dapatkah karya seorang seniman menang atas cara di mana karya mereka diperdagangkan? Seniman yang nyata.

Akankah seni dan kreativitas menang pada akhirnya?